

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. P., Sunarti, D., dan Muryani, R. 2019. Performans Itik Tegal Betina dengan sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif di KTT Bulusari Kabupaten Pemalang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 14(3), 237-245.
- Adrizal., H. Nur., Z. Zakaria and Yusrizal. 2004. Kerinci duck: Phenotypic characteristic and performance under scavenging. XXII World's Poultry Congress. Istanbul Turkey.
- Amaludin, F., I. Suswoyo dan Roesdiyanto. 2013. Bobot dan persentase bagian-bagian karkas itik mojosari afkir berdasarkan sistem dan lokasi pemeliharaan. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1 (3): 924-932.
- Aryana, I. G. P. M. 2010. Uji keseragaman, heritabilitas, dan kemajuan genetik galur padi beras merah hasil seleksi silang balik di lingkungan gogo. *Agroekoteknologi*. 3(1): 12-19.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2023. Populasi Itik/Itik Manila menurut Provinsi (Ekor), 2020-2022
- Badan Statistik Kabupaten Kerinci. 2022. Populasi Itik menurut Kecamatan.
- Becker, W.A. 1985. *Manual of Quantitative Genetics*. Published by Academic Enterprises, Pullman, Washington.
- Bourdon, R. M. 1997. *Understanding Animal Breeding*. Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ 07458.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jambi. 2015. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jambi*.
- Falconer, D. S and T. F. Mackay. 1996. *Introduction to quantitative genetic*. 4<sup>th</sup> ed. Prince Jhon. North Canada State University Press. Kanada.
- Gaspersz, V. 2006. *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan*. Tarsito. Bandung.
- Gushairiyanto dan Depison. 2009. Korelasi genetik antara bobot sapih dengan bobot satu tahun dan laju pertumbuhan pasca sapih sapi Brahman Cross. *J. Indon. Trop. Anim. Agric*. 12 (02): 171-175.
- Grossman, M. 1975. *Quantitative Genetics*. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Handayani, A. 2017. Penambahan Tepung Kunyit (*Curcuma domestica*) Dalam Ransum Terhadap Performans Itik Hibrida fase Grower. *Jurnal Skripsi*. Program studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Nusantara PGRI : Kediri.

- Hardjosubroto dan Astuti. 1993. Buku Pintar Peternakan. PT.Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan PT. Gramedia. Jakarta.
- Heriyanto, D. 2013. Analisa Bobot Badan Awal dan Akhir Itik Hibrida Betina. Skripsi. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Hilmia, N. 2007. Heritabilitas Sifat-Sifat Reproduksi Sapi Fries Holland. Jurnal Ilmu Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Bandung.
- Kementan. 2012. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2834/Kpts/Lb.430/8/2012 Penetapan Rumpun Itik Kerinci, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Khanza, K.N., Gushairiyanto., dan Depison. 2021. Hubungan antara karakteristik telur dengan bobot telur dan bobot day old duck (DOD) dengan bobot badan itik Kerinci pada berbagai tingkat umur. Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan, 7(2): 159-174.
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lasley, J.F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. Third Edition Prentice Hall of India, Private Limited, New Delhi-110001.
- Manin, F., E, Hendalia., dan H, Lukman. 2014. Pelestarian dan budi daya itik kerinci sebagai plasma nutfah provinsi jambi berbasis probio\_fm di kecamatan AIR HANGAT KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 33(1): 30 – 50.
- Martono, B. 2009. Keragaman Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi antar Karakter Kuantitatif Nilam (*Pogostemon sp.*) Hasil Fusi Protoplas. Jurnal Littri. 15(1): 9-15.
- Masili, S., S. Dako., F. Ilham., I. Syukri dan Gubali. 2018. Heritabilitas bobot telur, bobot tetas dan bobot badan ayam hasil persilangan umur 1 minggu (DOC). *Jurnal of Animal Science*, 1(1): 1-5.
- Matitaputty, P. R., dan H. Bansi. 2018. Upaya peningkatan produktivitas itik petelur secara intensif dan pemberian pakan berbahan lokal di Maluku. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 7(2): 1-8.
- Minkema, D. 1987. Dasar Genetika dalam Pembudidayaan Ternak. Bhatara Karya Aksara. Jakarta.
- Mulatshi., Sumiati., dan Tjakradidjaja. 2010. Intensifikasi usaha peternakan itik dalam rangka peningkatan pendapatan rumah tangga pinggir kota. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Negara, P.M.S., Putu Sampurna dan Tjokorda Sari Nindhia. 2017. Pola Pertumbuhan Bobot Badan Itik Bali Betina. Vol. 6. No 1. Hal. 28-37.
- Prasetyo, L. H. 2006. Strategi dan peluang Pengembangan pembibitan ternak itik. Production and Health Guidelines No.11. Rome. Wartazoa. 16(3): 09-15.
- Prasetyo, L. H. 2010. Sistem Pemeliharaan Itik Petelur. Litbang. Deptan.
- Prasetyo, L. H. dan T. Susanti. 2007. Pendugaan Parameter Genetik Bobot Hidup Itik Alabio dan Mojosari pada Periode Starter. JITV Vol. 12 (3) : 212-217.
- Preston dan Willis. 1974. Manfaat heritabilitas dalam pemuliaan ternak. <http://pratamasandra.wordpress.com> (14 November 2017)
- Putra, W. P. B., Sumadi dan T. Hartatik. 2014. Estimasi Nilai Pemuliaan Dan Most Probable Producing Ability Sifat Produksi Sapi Aceh Di Kecamatan Indrapuri Provinsi Aceh. Buletin Peternakan, 38(1): 2-4.
- Putra. A., Rukmiasih dan R.Afnan. 2015. Persentase dan Kualitas Karkas Itik Cihateup-Alabio (CA) pada Umur Pematangan yang Berbeda. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Vol. 03. No. 1. Hal. 27-32.
- Putri, N. 2021. Karakterisasi Sifat Kuantitatif Itik Kerinci Jantan dan Betina Sampai Umur 4 Bulan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jambi.
- Rahayuningtyas, W. M., Susilowati dan Abdul G. 2014. Pengaruh Umur terhadap Pertambahan Bobot Badan dan Kadar Hormon Pertumbuhan pada Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica* L). Jantan. Skripsi. Jur. Biologi Fakultas Mipa Univ. Negeri Malang.
- Rahmah, D.A., Qomaruddin, M., dan Dewi, W.K. 2016. Hubungan antara bobot badan awal dan bobot badan akhir itik hibrida jantan dan betina. Fakultas Peternakan. Universitas Islam Lamongan. Lamongan.
- Sari, M. L., R. R. Noor., P. S. Hardjosworo., dan C. Nisa. 2012. Kajian Karakteristik Biologis Itik Pegagan Sumatera Selatan Study on the Biological Characteristics of Pegagan Duck. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 1(2), 170-176.
- Simanullang, S. S. 2015. Bobot potong, edible dan non edible itik peking mojosari putih (PmP) pada pemberian pakan sisa rumah makan dan komersial. *Students e-Journal*, 4(4).
- Sinurat, A. P. 2000. Penyusunan Ransum Ayam Buras dan Itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan. Dinas Peternakan DKI Jakarta.
- Soeparno. 2015. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Solihat, S., I. Suswoyo dan Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. *Jurnal Peternakan Tropik*. 3(1): 27-32.
- Suhada, H., dan N. Ngadiyono. 2009. Estimasi Parameter Genetik Sifat Produksi Sapi Simmental di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas, Sumatera Barat (Estimation of Genetic Parameters of Production Characteristics on Simmental Cattle at Balai Pembibitan Ternak Unggulan. *Buletin Peternakan*, 33(1), 1-7.
- Susilorini, T. E., dan M. E. Sawitri. 2008. *Budi Daya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya Grup.
- Suryana. 2013. Pemanfaatan keragaman genetik untuk meningkatkan produktivitas itik alabio. *Jurnal Litbang Pertanian*. 32(3): 100-111.
- Suswoyo, I dan Ismoyowati. 2010. Kajian Tingkat Kenyamanan Itik yang Dipelihara Secara Gembala dan Terkurung. Laporan Hasil Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Syaifudin., Rukmiasih dan R. Afnan. 2015. Performa Itik Alabio Jantan dan Betina Berdasarkan Pengelompokan Bobot Tetas. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*. Vol. 03. No. 2. Hal. 83-88.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, R. Yuniarti, dan K. Nida. 2010. Pendugaan komponen ragam, heritabilitas, dan korelasi untuk menentukan kriteria seleksi cabai (*Capsicum annum L.*) Populasi F5. *J. Hort. Indonesia*. 1(3): 74-80.
- Tamzil, M. H. R. R. Noor, P.S. Hardjoworo, W. Manalu, dan C. Sumantri. 2013. Acute Heat Stress Exposure on Three Lines of Chickens with Different Heat Shock Protein (HSP-70 Genotypes. *Int J Poult. Sci*. 12(5): 264-272.
- Tamzil, M. H. 2018. Sumber Daya Genetik Entok (*Cairina Moschata*) : Profil dan Potensi Produksi Sebagai Penghasil Daging. Vol. 28. No. 3. Hal. 129-138.
- Tarigan, H. J., I. Setiawan., dan D. Garnida. 2015. Identifikasi Bobot Badan Dan Ukuran-Ukuran Tubuh Itik Bali. *Students e-Journal*. 4(2) : 1-7.
- Warwick, E, J., J.M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. *Pemuliaan Ternak*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Widiyaningrum, P., Lisdiana dan N.R. Utami. 2014. Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Itik Secara Intensif di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. *Rekayasa*. Vol. 2. No. 1. Hal. 48-56.
- Widianingrum, D. 2017. Korelasi genetic dan fenotipik bobot badan umur empat minggu dengan bobot telur pada puyuh jepang (*Coturnix coturnix japonica*). *Jurnal Ilmu Peternakan*, 1(2): 15-18.

Zakharia., Maharani dan Sasongko. 2021. Estimasi nilai heritabilitas bobot itik alabio jantan dan betina periode starter di balai pembibitan ternak unggul-hijauan pakan ternak pelaihari, Kalimantan selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.